

SKRIPSI

**PERAN MASJID DALAM PERKEMBANGAN BANK SYARIAH DI
METRO**

Oleh:

**SINTA MEILINDA
NPM. 1602100190**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M**

**PERAN MASJID DALAM PERKEMBANGAN BANK SYARIAH DI
METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

SINTA MEILINDA

NPM. 1602100190

Pembimbing I : Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,MH
Pembimbing II : Muh. Hanafi Zuardi, SHI, MSI

**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan
seperlunya maka skripsi saudara :

Nama : SINTA MEILINDA
NPM : 1602100190
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : PERAN BANK SYARIAH SEBAGAI MITRA PENGELOLA
KEUANGAN MASJID (STUDI DI KELURAHAN
IRINGMULYO KECAMATAN METRO TIMUR LAMPUNG)

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan.
Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima
kasih.


Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Metro, Juli 2021

Peabimbing I

Pembimbing


Hi. Siti Zulaikha, S. Ag, MH
NIP. 19720611 199 03 2 001


M. Hanafi Zuardi, S.H.L., M.S.I
NIP. 19800718 200801 1012

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi di bawah ini:

Judul : PERAN BANK SYARIAH SEBAGAI MITRA PENGELOLA KEUANGAN MASJID (STUDI DI KELURAHAN IRINGMULYO KECAMATAN METRO TIMUR LAMPUNG)

Nama : SINTA MEILINDA

NPM : 1602100190

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : SI Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, Juli 2021

Pembimbing

Pembimbing I



Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001



M. Hanafi Zuardi, S.I.I., M.S.I
NIP. 19800718 200801 1012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringtulo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimil (0726) 47296
Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-2253/In. 28.3/D/PP.00-9/07/2021

Skrripsi dengan Judul: PERAN MASJID DALAM PERKEMBANGAN BANK SYARIAH DI METRO, disusun Oleh: SINTA MEILINDA, NPM. 1602100190, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Jumat/16 Juli 2021.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua/Moderator : Siti Zulaikha, S.Ag., M.H

Penguji I : Hermanita, M.M

Penguji II : Muhammad Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I.

Sekretaris : Sukma Dewi Chan, S.Th.I., M.Ud

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PERAN MASJID DALAM PERKEMBANGAN BANK SYARIAH DI METRO

Oleh

Sinta Meilinda

NPM 1602100190

Peran masjid dengan baitulmalnya sebagaimana dicontohkan para sahabat Rasulullah dalam mengelola zakat dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengelola dana yang berasal dari zakat, infaq, shadaqah dari masyarakat demi kesejahteraan masyarakatnya. Zakat merupakan instrumen yang paling efektif dan paling esensial dan tidak terdapat dalam kapitalis maupun sosialis. Secara umum zakat berfungsi distributif, yaitu pendistribusian kembali pendapatan dari kaum berlebih kepada yang memerlukan. Untuk mengoptimalkan peran ekonominya masjid perlu menjalin kemitraan dan jaringan dengan lembaga keuangan syariah sehingga masjid dapat lebih berdaya dan mampu meningkatkan kesejahteraan jamaahnya dengan pengelolaan lembaga ekonomi masjid yang berpihak pada masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah. Program kemitraan ini sangat bermanfaat karena masjid pada dasarnya merupakan unit bisnis yang berpotensi besar dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana umat sebagaimana halnya bank sehingga kemitraan bisnis sangat mungkin dijalin. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dari penelitian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Peneliti menggunakan teknik wawancara dan teknik analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran masjid terhadap perkembangan bank syariah sudah baik. Masjid yang bermitra dengan bank syariah merasakan manfaat bagi hasil dari pengelolaan dana yang ditabung sehingga menambah kas masjid. Masjid juga berperan dengan memberikan kontribusi seperti meningkatkan iman dan taqwa, memberikan pengetahuan tentang bank syariah kepada jamaah sehingga bisa menambah nasabah bank syariah, memberikan pengetahuan kepada jamaah agar terhindar dari unsur maisyir, gharar, riba dan bathil.

Kata Kunci : Peran, Masjid, Bank Syariah.

MOTTO

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya: Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apapun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S At-Taubah:18)

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sinta Meilinda

Npm : 1602100190

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Peran Masjid Dalam Perkembangan Bank Syariah Di

Metro

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Sinta Meilinda
NPM. 1602100190

PERSEMBAHAN

Tiada yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Orangtuaku Bapak Damsah dan Ibu Sriyuna yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk saya.
2. Kakakku Alm. Doni Anggriawan yang senantiasa memberikan semangat, dukungan dan doanya atas keberhasilan skripsi ini.
3. Ibu Siti Zulaikha, S.Ag.,MH selaku pembimbing I dan Bapak Muh. Hanafi Zuardi, SHI, MSI selaku pembimbing II yang selalu sabar dalam memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ucapan terimakasih juga peneliti berikan kepada rekan-rekan kelas F S1 Perbankan Syariah angkatan 2016.
5. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dilyatul Haq, M.E.I selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Siti Zulaikha, S.Ag.,M.H selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak Muh. Hanafi Zuardi, SHI, MSI selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Seluruh dosen dan staff yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti.
7. Almamater tercinta IAIN Metro dan sahabat-sahabat seperjuangan S1 Perbankan Syariah yang peneliti sayangi.

Peneliti menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kata kurang, oleh sebab itu peneliti harap kritik dan saran guna memperbaiki skripsi ini. Semoga hasil penelitian

yang dilakukan ini sekiranya bisa memberikan manfaat guna mengembangkan pengetahuan didunia Perbankan.

Metro, Maret 2021
Peneliti,

Sinta Meilinda
1602100190

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	4

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan	4

BAB II LANDASAN TEORI

A. Masjid	
1. Pengertian Masjid	7
2. Fungsi Masjid	8
3. Peran Masjid.....	10
4. Manajemen Masjid	11
5. Pengelolaan	11
6. Tujuan pengelolaan	14
7. Pedoman Pengeluaran.....	15
8. Prinsip-prinsip Umum Pengeluaran.....	16
B. Bank Syariah	
1. Pengertian Bank Syariaiah	17
2. Fungsi Bank Syariah	17
3. Produk Bank Syariah	22
4. Kontribusi.....	23

BAB II METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	24
B. Sumber Data	25
C. Teknik Pengumpulan Data	26
D. Teknik Analisis Data	27

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Masjid.....28

B. Peran Masjid dalam Perkembangan Bank Syariah

1. Sumber Dana dan Penyimpanan Dana Masjid33
2. Kontribusi Masjid Terhadap Bank Syariah.....36

C. Analisis Peran Masjid dalam Perkembangan Bank Syariah di Metro..

-40

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan

- B. Saran.....

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Alat Pengumpul Data
2. Outline
3. Surat Pembimbing Skripsi
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Lulus Turnitin
9. Blangko Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masjid merupakan pranata keagamaan yang tidak terpisahkan dari kehidupan spiritual, sosial dan kultural islam. Dimana ada umat islam maka disitulah tentu terdapat adanya masjid. Islam menempatkan masjid dalam posisi yang strategis. Secara umum masjid mempunyai banyak fungsi diantaranya yaitu dalam bidang sosial, pendidikan, dan pemersatu umat.

Memahami masjid secara universal berarti juga memahami sebagai sebuah instrumen sosial masyarakat islam yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat islam itu sendiri. Keberadaan masjid pada umumnya merupakan salah satu bentuk perwujudan aspirasi umat islam sebagai tempat ibadah yang menduduki fungsi sentral, mengingat fungsinya yang strategis maka perlu dibina sebaik-baiknya, baik dari segi fisik maupun segi kegiatan lainnya dalam pemakmuran masjid.¹

Menurut Ahmad Sutarmadji, masjid bukan hanya sekedar memiliki peran dan fungsi sebagai sarana peribadatan saja bagi jamaahnya, tetapi masjid memiliki fungsi yang lebih luas mencakup bidang pendidikan agama dan pengetahuan, bidang peningkatan hubungan sosial kemasyarakatan bagi para anggota jamaah dan peningkatan ekonomi jamaah yang sesuai dengan potensi lokal yang tersedia.²

¹ A. Bachrun Rifa'i dan Moch Fakhruroji, *Manajemen Masjid* (Bandung: Benang Merah, 2005), 14.

² Ahmad Sutarmadji, *Visi, Misi dan langkah strategis; Pengurus Dewan Masjid Indonesia dan Pengeloa Masjid* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2002), 19.

Peran masjid dengan baitulmalnya sebagaimana dicontohkan para sahabat Rasulullah dalam mengelola zakat dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengelola dana yang berasal dari zakat, infaq, shadaqah dari masyarakat demi kesejahteraan masyarakatnya. Zakat merupakan instrumen yang paling efektif dan paling esensial dan tidak terdapat dalam kapitalis maupun sosialis. Secara umum zakat berfungsi distributif, yaitu pendistribusian kembali pendapatan dari kaum berlebih kepada yang memerlukan.³

Untuk mengoptimalkan peran ekonominya masjid perlu menjalin kemitraan dan jaringan dengan lembaga keuangan syariah sehingga masjid dapat lebih berdaya dan mampu meningkatkan kesejahteraan jamaahnya dengan pengelolaan lembaga ekonomi masjid yang berpihak pada masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah. Program kemitraan ini sangat bermanfaat karena masjid pada dasarnya merupakan unit bisnis yang berpotensi besar dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana umat sebagaimana halnya bank sehingga kemitraan bisnis sangat mungkin dijalin.

Bank melayani dalam hal tabungan, simpanan giro maupun juga deposito. Selain daripada itu bank juga mampu memberikan pinjaman uang, memindahkan uang (transfer), ataupun bank menerima segala bentuk transaksi pembayaran, hal ini disampaikan oleh kasmir.⁴

³ Euis Amalia, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), 373.

⁴kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), 24.

Perbankan Syariah merupakan kegiatan yang berisi kelembagaan dan pelaksanaannya harus sesuai, hal ini berdasarkan UU nomor 21 tahun 2008 dalam pasal 1 ayat 1.⁵

Pelayanan bank kepada nasabah agar dapat berjalan sesuai dengan prosedur perlu memperhatikan perannya.

Bank syariah sendiri memiliki fungsi:

- a. Pengelolaan investasi atas dana yang dimiliki oleh pemilik dana shahibul maalsesuai dengan araham investasi yang dikehendaki oleh pemilik dana (dalam hal ini bank bertindak sebagai manajer investasi)
- b. Penerima amanah untuk melakukan investasi atas dana-dana yang dipercayakan oleh pemegang rekening investasi/deposan atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kebijakan investasi bank
- c. Penyedia jasa lalulintas pemebayaran dan jasa-jasa lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah
- d. Penegelola fungsi social seperti pengelola dana zakat dan peerimaan serta penyaluran dana kebajikan (fungsi optional).

Metro merupakan kota terbesar kedua di provinsi Lampung. Di kota metro ini terdapat beberapa bank syariah yang berdiri yaitu Bank Syariah Metro Madani, Bank Syariah Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat.

Berdasarkan wawancara dengan sejumlah masjid di metro ditemukan 3 masjid yang menggunakan bank syariah yaitu masjid

⁵Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 49.

Baiturrahman menggunakan bank Bri Syariah, masjid Al-Hamdulillah menggunakan bank Muamalat, dan masjid Al-Hikmah menggunakan bank Bri Syariah.

Sesuai dengan latar belakang tersebut dengan ini peneliti berminat untuk meneliti lebih detail “Peran Masjid Dalam Perkembangan Bank Syariah Di Metro”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang muncul suatu pertanyaan penelitian yaitu, bagaimana peran masjid dalam perkembangan bank syariah di metro?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran masjid dalam perkembangan bank syariah di metro.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis, sebagai suatu cara memperkaya khazana keilmuan dalam bidang perbankan terutama terkait apakah peran masjid membantu dalam perkembangan bank syariah di metro.
- b. Secara Praktis, diharapkan dapat berguna untuk pihak pengurus masjid.

D. Penelitian Relevan

Kegiatan dalam penelitian ini, merupakan kegiatan yang ditekuni oleh kalangan cendekiawan, para pemikir, mahasiswa, meminati penelitian secara mendalam. Serta ingin mengetahui hal-hal yang belum diketahui. Dalam bentuk

laporan penelitian, jurnal penelitian, serta bentuk karya ilmiah, dan kemudian di presentasikan dihadapan para pakar dalam bidang yang ditekuni. Sehingga hasil tersebut benar-benar relevan.

Hasil kegiatan penelitian, telah banyak dipublikasikan baik itu diinternet maupun lewat buku-buku yang diterbitkan. Ataupun melalui peneliti skripsi sehingga hasil penelitian yang dilakukan mahasiswa benar-benar telah dilakukan. Sehingga pada saat penelitian, perlu mencari perbedaan, Oleh karena itu, peneliti berupaya mengungkapkan perbedaan antara peneliti sebelumnya, dengan penelitian peneliti yang akan dikaji sekarang ini.

Beberapa hasil penelitian di antaranya:

Pertama, Mochamad Arif Budiman dan Mairijani, “Peran Masjid Dalam Pengembangan Ekonomi Syariah di Kota Banjarmasin” Dalam penelitian ini di jelaskan bahwa masjid-masjid di kota banjarmasin pada umumnya belum menunjukkan peran yang signifikan dalam pengembangan ekonomi syariahnya, hal tersebut dikarenakan rendahnya kerjasama antara masjid dan lembaga keuangan syariah.⁶

Kedua, Anik Fitri Rahayu, “Sistem Pengelolaan Dana Masjid Nurul Huda di Desa Lowayu Dukun Gresik”. Dalam penelitian ini di jelaskan mengenai pengolahan dana dalam pembangunan masjid dan dana kas masjid di simpan di Bank Konvensional.⁷

⁶ Mochamad Arif Budiman dan Mairijani, “Peran Masjid Dalam Pengembangan Bank Syariah Di Kota Banjarmasin,” *AT-TARADHI* 7 (Desember 2016): 175.

⁷Anik Fitri Rahayu, “Pembangunan Masjid Nurul Huda di Desa Lowayu Dukun Gresik” (Skripsi, 2018).

Ketiga, Abdul Fikri Abshari, “Strategi Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat”. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa ada 2 masjid besar yang melibatkan lembaga keuangan syariah, salah satunya dengan mendirikan BMT.⁸

⁸ Abdul Fikri Abshari, “Strategi Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat” (Skripsi, Jakarta, 2011).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Masjid

1. Pengertian Masjid

Masjid berasal dari bahasa Arab *sajada* yang berarti sujud atau tempat menyembah Allah SWT. Bumi yang kita tempati ini adalah masjid bagi kaum muslimim. Setiap muslim boleh melakukan shalat diwilayah manapun dibumi ini kecuali diatas kuburan, ditempat yang bernajis dan ditempat-tempat yang menurut ukuran syariat Islam tidak sesuai untuk dijadikan tempat shalat¹.

2. Fungsi Masjid

Fungsi utama masjid adalah tempat sujud kepada Allah SWT, tempat shalat dan tempat beribadah kepada-Nya lima kali sehari semalam umat Islam dianjurkan mengunjungi masjid guna melaksanakan shalat berjamaa. Masjid juga merupakan tempat yang paling banyak dikumandangkan nama Allah melalui adzan, qamat, tasbih, tahmid, tahlil, istighfar dan ucapak yang lain yang dianjurkan dibaca di masjid sebagi bagian lafaz yang berkaitan dengan pengagungan nama Allah. Selain itu fungsi masjid sebagai berikut:

- a. Masjid merupakan tempat kaum muslimin beribadat dan mendekatkan kepada Allah SWT.

¹ Moh Ayub, *Manajemen Masjid* (Jakarta: Gema Insasni, 1996), 1.

- b. Masjid adalah tempat kaum muslim beri'tikaf, membersihkan diri, menggembleng batin untuk membina kesadaran dan mendapatkan pengalaman batin/keagamaan sehingga selalu terpelihara keseimbangan jiwa dan raga serta keutuhan kepribadian.
- c. Masjid adalah tempat bermusyawarah kaum muslimin guna memecahkan persoalan-persoalan yang timbul dalam masyarakat.
- d. Masjid adalah tempat kaum muslimin berkonsultasi mengajukan kesulita-kesulitan, meminta bantuan dan pertolongan.
- e. Masjid adalah tempat membina keutuhan ikatan jamaah dan kegotong-royongan di dalam mewujudkan kesejahteraan bersama.
- f. Masjid dengan majelis taklimnya merupakan wahana untuk meningkatkan kecerdasan dan ilmu pengetahuan muslimin.²

3. Peran Masjid

Menurut Ahmad Sutarmadji, masjid bukan hanya sekedar memiliki peran dan fungsi sebagai sarana peribadatan saja bagi jamaahnya, tetapi masjid memiliki fungsi yang lebih luas mencakup bidang pendidikan agama dan pengetahuan, bidang peningkatan hubungan sosial

² Ayub, 7-8.

kemasyarakatan bagi para anggota jamaah dan peningkatan ekonomi jamaah yang sesuai dengan potensi lokal yang tersedia.³

Untuk optimalisasi peran tersebut dapat dibagi menjadi langkah-langkah sebagai berikut:

a. Meningkatkan iman dan taqwa

Dalam hal ini dilakukan kegiatan pengajian, menyelenggarakan kegiatan sosial keagamaan seperti peringatan penyambutan hari-hari besar islam dan tahun baru hijriyah, pelepasan dan penyambutan jamaah haji dan lain sebagainya.

b. Meningkatkan pendidikan

Dalam hal ini dapat dilakukannya kegiatan seperti mengaji ataupun membentuk lembaga pendidikan formal mulai taman kanak-kanak, meningkatkan ketrampilan khusus seperti bahasa, komputer, menjahit.

c. Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan

Dalam hal ini dapat dilakukan kegiatan seperti pertemuan silaturahmi antara pengelola masjid dengan seluruh jamaah.

d. Meningkatkan ekonomi jamaah

Dalam hal ini dapat dilakukan kegiatan seperti memanfaatkan sumber alam, membangun kerjasama anggota jamaah masjid dalam menumbuhkan ekonomi dengan memanfaatkan tenaga ahli sesuai dengan situasi ditempat.

³ Sutarmadji, *Visi, Misi dan langkah strategis; Pengurus Dewan Masjid Indonesia dan Pengelola Masjid*, 19.

4. Manajemen Masjid

Manajemen masjid adalah aktivitas bagaimana mengelola masjid dengan benar dan profesional sehingga dapat menciptakan jamaah yang sesuai dengan kriteria Islam yaitu baik, sejahtera, rukun, damai dan diberkahi Allah SWT.

Dalam fungsinya manajemen masjid dapat dibagi menjadi empat hal yaitu:

a. Perencanaan

Perencanaan adalah perumusan tentang apa yang akan dicapai dan tindakan apa yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan pemakmuran masjid.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah penyatuan pengelompokkan dan pengaturan pengurus masjid untuk menggerakkan dalam satu kesatuan kerja sebagaimana yang telah direncanakan.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan upaya membimbing dan mengarahkan seluruh potensi pengurus untuk beraktivitas sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya masing-masing.

d. Pengawasan

Pengawasan ini akan membuat pengurus masjid tahu kekurangan, kesalahan, kelemahan, rintangan,

tantangan, dan kegagalan dalam mencapai tujuan pemakmuran masjid.

5. Pengelolaan Keuangan Masjid

Pengelolaan keuangan meliputi pengadaan uang, pembelanjaan yang tepat dan administrasi yang baik. Uang masjid adalah uang amanat, karena itu pengeluarannya didasarkan pada prinsip kehati-hatian berdasarkan suatu rencana yang sungguh-sungguh jelas dan nyata untuk keperluan masjid.⁴

6. Tujuan pengelolaan keuangan masjid

Untuk menumbuhkan kepercayaan antar pengurus masjid dan masyarakat sehingga mendorong orang agar lebih senang beramal.

Perencanaan keuangan dalam melaksanakan program kerja takmir masjid dilakukan secara periodik. Perencanaan ini meliputi penerimaan dan pengeluaran dana secara detail sehingga keseluruhannya operasi dan pemenuhannya dapat diperkirakan.

a. Perencanaan penganggaran

Perencanaan penganggaran juga berdasar pada kegiatan yang telah disusun. Maka seberapa banyak biaya yang diperlukan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Diuraikan pula darimana sumber dana kegiatan yang direncanakan tersebut.

b. Mekanisme penyusunan penganggaran

⁴ Zainal, *Masjid Silaturahmi dan Sepenggal Kisahnya* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 140.

Penyusunan anggaran dapat diawali dengan mekanisme bahwa masing-masing bidang kerja menjabarkan program kerja hasil musyawarah jamaah untuk kegiatan tahunan . Berikutnya mengajukan anggaran yang telah disusun masing-masing bidang rapat kerja pengurus takmir masjid serta melakukan integrasi keseluruhan pembiayaan dan penerimaan dengan memperhatikan skala prioritas.

c. Budgeting (Penganggaran)

Melalui rapat kerja pengurus menyusun anggaran pengeluaran dan pemasukan sesuai dengan kegiatan yang akan diselenggarakan. Diusakan dalam penyusunan anggaran memiliki sumber dana yang jelas agar tidak mengalami defisit. Beberapa yang perlu diperhatikan diantaranya melakukan kegiatan yang disesuaikan dengan dana. Pos-pos pengeluaran dan pemasukan ditunjukkan secara jelas. Memberi toleransi anggaran sebesar (+) 10% atau lebih sebagai faktor safety. Jumlah pengeluaran masing-masing bidang dinyatakan angka-angkanya.⁵

d. Sumber Dana Masjid

Kegiatan takmir masjid memerlukan dana yang tidak sedikit. Kurang baiknya pendanaan dapat menyebabkan terhambatnya kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan.

⁵ Ali Iskandar, *Ikhtiar Memakmurkan Rumah Allah Panduan Operasional Masjid* (Sukabumi: CV Jejak, 2019), 51.

Beberapa kegiatan penggalan dana dapat dilakukan, diantaranya:

1) Donatur Tetap

Melakukan usaha penggalan dana melalui donatur yang memberi sumbangan secara rutin. Donatur tetap dapat diklasifikasikan atau disimpulkan dari jamaah sendiri maupun pihak lain yang bersimpati. Donatur diberi pilihan besarnya uang donasi. Donatur secara suka rela tiap bulan menyisihkan sebagian hartanya untuk infaq diikuti dengan shadaqoh dan zakat. Pelaporannya dilakukan oleh bendahara secara rutin menerbitkan laporan keuangan takmir masjid melalui lembar informasi. Kegiatan dilakukan di bawah koordinasi bidang dana dan perlengkapan.

2) Donatur tidak tetap

Mengajukan surat permohonan dana yang dilengkapi dengan proposal aktifitas kepada instansi pemerintah, instansi swasta, lembaga donor.

3) Donatur bebas

Dana diperoleh baik dari lingkungan jamaah masjid sendiri ataupun dari luar yang sifatnya insidental. Dilakukan dengan cara himbauan untuk melaksanakan zakat, infaq, shodaqoh maupun wakaf, menyediakan

kotak amal permanen di pintu masjid. Penyediaan kotak amal jariyah di tempat-tempat tertentu misalnya toko, supermarket, kantor, dan lain sebagainya. Menyediakan kotak amal jumat. Diusahakan tidak mengganggu jamaah yang beribadah. Melakukan penggalangan dana pada saat kegiatan tertentu misalnya sholat ied, Ramadhan. Tidak melakukan pencarian dana dengan mengganggu masyarakat misalnya mempersempit jalan.⁶

7. Prinsip-prinsip umum dalam keuangan Masjid

- a. Pos pengeluaran hendaknya disusun tiap awal tahun anggaran menjadi suatu Anggaran Pendapatan dan Belanja Masjid (APBM), yaitu suatu program yang menyangkut program pemasukan dan pengeluaran uang
- b. Anggaran belanja masjid disusun berdasarkan program masjid Artinya kegiatan apa saja yang akan dikerjakan masjid dalam setahun yang akan datang
- c. Tahun Anggaran Masjid dapat dimulai pada Muharram sampai dengan Dzullhijjah, Januari sampai dengan Desember ataupun April sampai dengan Maret

Seluruh pemasukan dan pengeluaran uang hendaknya dicatat dalam buku kas. Buku kas hendaknya terbuka dapat

⁶ Moh E. Ayub, *Manajemen Masjid* (Depok: Gema Insasni, 2007), 60.

dikontrol oleh pengurus bahkan bila perlu oleh jamaah. Buku tiap bulan ditutup, ditandatangani oleh bendaharawan dan ketua masjid.

8. Pedoman umum pengeluaran

- a. Semua pengeluaran hendaknya memakai kuitansi
- b. Pembelian barang dari luar, selain kuitansi menyertakan juga faktur tanda pembelian dari toko
- c. Pengeluaran kurang dari Rp. 100.000 memakai materai Rp. 3.000 pengeluaran di atas Rp. 1.000.000 memakai materai Rp. 6.000
- d. Pengeluaran hendaknya sesuai dengan program yang diinginkan tapi belum masuk program, hendaknya masuk program bulan depan, kecuali bila nyata-nyata sangat mendesak
- e. Semua bukti pengeluaran hendaknya disimpan dalam file tersendiri yang sewaktu-waktu dapat dicek
- f. Uang tunai sebaiknya disimpan dalam brankas di kantor atau disimpan di Bank
- g. Uang kas tidak dapat dipinjamkan baik pribadi, bendahara. Pengurus lain atau anggota jamaah
- h. Semua kuitansi diberi nomor sendiri⁷

⁷ Iskandar, *Ikhtiar Memakmurkan Rumah Allah Panduan Operasional Masjid*, 141.

B. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BUS dapat berusaha sebagai bank devisa dan bank nondevisa. Bank devisa adalah bank yang dapat melaksanakan transaksi ke ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, seperti transaksi ke luar negeri.

Unit Usaha Syariah (UUS) adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha yang berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan diluar yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/ atau unit syariah.⁸

2. Fungsi Bank Syariah

a. Pengelolaan investasi atas dana yang dimiliki oleh pemilik dana shahibul maalsesuai dengan araham investasi yang dikehendaki

⁸ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam*, (Jakarta: PT Pustaka Utama, 2007), 1.

oleh pemilik dana (dalam hal ini bank bertindak sebagai manajer investasi)

b. Penerima amanah untuk melakukan investasi atas dana-dana yang dipercayakan oleh pemegang rekening investasi/deposan atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kebijakan investasi bank

c. Penyedia jasa lalulintas pemebayaran dan jasa-jasa lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah

d. Pengelola fungsi social seperti pengelola dana zakat dan peerimaan serta penyaluran dana kebajikan (fungsi optional).

3. Produk-Produk Bank Syariah

Secara garis besar, produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah terbagi menjadi tiga bagian besar, yaitu produk penghimpunan dana (funding), produk penyaluran dana (financing), dan produk jasa (service).

a. Produk Penghimpunan Dana (funding)

1) Tabungan

Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 tahun 2008, tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadi'ah atau investasi dana berdasarkan mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek,

bilyet giro atau yang dipersamakan dengan itu. Tabungan adalah bentuk simpanan nasabah yang bersifat likuid. Artinya, produk ini dapat diambil sewaktu-waktu apabila nasabah membutuhkan, tetapi bagi hasil yang ditawarkan kepada nasabah penabung kecil.

2) Deposito

Deposito menurut UU Perbankan Syariah No. 21 tahun 2008 adalah investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan/ atau Unit Usaha Syariah (UUS).

Deposito adalah bentuk simpanan nasabah yang mempunyai jumlah minimal tertentu, jangka waktu tertentu, dan bagi hasilnya lebih tinggi dari pada tabungan.

3) Giro

Giro menurut undang-undang perbankan syariah nomor 21 tahun 2008 adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindah bukuan. Giro adalah bentuk simpanan nasabah yang tidak diberikan bagi hasil, dan

pengambilan dana menggunakan cek, biasanya digunakan oleh perusahaan atau yayasan dan atau bentuk badan hukum lainnya dalam proses keuangan mereka. Dalam giro meskipun tidak memberikan bagi hasil, pihak bank berhak memberikan bonus kepada nasabah yang besarnya tidak ditentukan di awal, bergantung pada kebaikan pihak bank.

Prinsip operasional bank syariah yang telah diterapkan secara luas dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip wadi'ah dan mudharabah. Berikut ini penjelasannya :

a) Prinsip Wadiah

Prinsip wadiah yang diterapkan adalah wadiah yad amanah. Bank dapat memanfaatkan dan menyalurkan dana yang disimpan serta menjamin bahwa dana tersebut dapat ditarik setiap saat oleh nasabah penyimpan dana. Namun demikian, rekening ini tidak boleh mengalami saldo negatif (over draft).

b) Prinsip Mudharabah Dalam mengaplikasikan prinsip mudharabah, penyimpan dana atau deposan bertindak sebagai shahibul mal (pemilik modal) dan bank sebagai mudharib (pengelola). Bank kemudian melakukan penyaluran pembiayaan kepada nasabah peminjam yang membutuhkan dengan menggunakan dana yang diperoleh tersebut, baik dalam bentuk murabahah, ijarah, mudharabah,

musyarakah atau bentuk lainnya. Hasil usaha ini selanjutnya akan dibagi hasilnya kepada nasabah penabung berdasarkan nisbah yang disepakati. Apabila bank menggunakannya untuk melakukan mudharabah kedua, bank bertanggungjawab penuh atas kerugian yang terjadi.⁹

b. Produk Penyaluran Dana/Pembiayaan (financing)

Pembiayaan atau financing adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Secara garis besar, produk pembiayaan kepada nasabah yaitu sebagai berikut:

1) Pembiayaan dengan prinsip jual beli seperti *ba'i murabahah*, *bai' as salam* dan *bai' al istishna*.

2) Pembiayaan dengan prinsip sewa. Meliputi *ijarah dan ijarah muntahiyah bit tamlik*.

3) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil. Meliputi *musyarakah*, *mudharabah*, *muzara'ah*, dan *musaqah*.

⁹ Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, *Kebijakan Pengembangan Perbankan Syariah*, (Jakarta : 2011), 5.

c. Produk Jasa (Service) selain menjalankan fungsinya sebagai intermediaries (penghubung) antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana, bank syariah dapat pula melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan. Jasa perbankan tersebut antara lain sebagai berikut:

1) Sharf (jual beli valuta asing) Pada prinsipnya, jual beli valuta asing sejalan dengan prinsip sharf. Jual beli mata uang yang tidak sejenis ini harus dilakukan pada waktu yang sama (spot). Bank mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing. Prinsip ini dipraktikkan pada bank syariah devisa yang memiliki izin untuk melakukan jual beli valuta asing.

2) Wadiah (titipan) pada dasarnya, dalam akad wadiah yad dhamanah penerima simpanan hanya dapat menyimpan titipan, tanpa berhak untuk menggunakannya. Dia tidak bertanggungjawab atas kehilangan atau kerusakan yang terjadi pada asset titipan selama hal ini bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohan yang bersangkutan dalam memelihara barang titipan (karena faktor-faktor di luar batas kemampuan).¹⁰

¹⁰ M. Syafi'i Antonio, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Pustaka Alfabeta, 2006), 16

1. Kontribusi

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *Contribute*, *Contribution* adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri dan sumbangan. Di mana kontribusi dapat berupa materi atau tindakan lain yang bersifat memberikan dampak positif terhadap pihak lain. Ada juga kontribusi dalam kamus besar Indonesia “Uang Iuran”. Secara umum kontribusi juga diartikan sebagai keikutsertaan diri dan sumbangan pikiran, kontribusi memang bisa mencakup berbagai bidang positif untuk membantu kemajuan bukan menurunkan atau malah membuat gagal tujuan yang ingin dicapai dalam bidang usaha. Kontribusi secara umum bisa dikatakan sebagai peran. Kontribusi berarti berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidup. Hal ini dilakukan dengan cara menanamkan posisi peran, sesuatu yang kemudian menjadi bidang spesialis, agar lebih tepat sesuai dengan kompetensi.¹¹

¹¹ Anne Ahira, *Terminologi Kosakata*, (Jakarta : Aksara, 2012), 77.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan untuk menyelidiki gejala yang terjadi dilokasi tersebut. Sifat penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya atau fakta. Penelitian kualitatif dikumpulkan dalam bentuk kata atau gambar dan bukan angka.¹²

Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Selain itu juga, landasan teori berguna untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.¹³

Didalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian lapangan untuk mengetahui tentang bagaimana peran masjid dalam perkembangan bank syariah di metro.

48. ¹²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013),

¹³Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

B. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data itu dapat diperoleh dari sebuah penelitian. Data adalah informasi yang didapatkan dari hasil pengumpulan data dengan cara-cara tertentu.¹⁴ Menurut teori tersebut data dibagi menjadi:

1. Sumber Data Primer

Data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpul dengan sumber data. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah bendahara masjid yaitu masjid Baiturrahman, masjid Al-Hamdulillah, dan masjid Al-Hikmah. untuk menentukan objek yang akan diteliti yaitu peran masjid terhadap perkembangan bank syariah di metro

2. Sumber Data Sekunder

Data yang dikumpulkan dari sumber-sumber tercetak dimana data tersebut sebelumnya sudah dikumpulkan oleh pihak lain. Seperti buku, jurnal, dan lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.¹⁵ Sumber data sekunder yang digunakan yakni berupa buku-buku yang membahas tentang peran masjid terhadap perkembangan bank syariah di metro, yaitu buku A. Mas'adi Ghufroon berjudul *Fiqh Muamalah Kontekstual*, Euis Amalia berjudul *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam*, Moh Ayub berjudul *Manajemen Masjid*.

¹⁴Suteki dan Galang Taufani, *Metodologi Penelitian Hukum* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 211.

¹⁵Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), 106.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Sebab fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik apabila dilakukan interaksi dengan subjek melalui wawancara dan untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah sumber informasi dengan cara orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (face to face) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.¹⁶

Jenis wawancara terdiri dari:

- a. wawancara terencana, terstruktur.
- b. wawancara terencana, tidak terstruktur.
- c. wawancara bebas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara bebas, dimana pewawancara memberikan pertanyaan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi dilapangan. Wawancara dilakukan kepada bendahara masjid yaitu Bapak

¹⁶Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media, 2016), 372.

Ferdinan selaku bendahara masjid Baiturrahman, Bapak Ismail selaku bendahara masjid Al-Hamdulillah, Bapak Benny selaku bendahara masjid Al-Hikmah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti catatan atau karya tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian yang terkait dengan fokus penelitian yang merupakan sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen dapat berbentuk teks tertulis, gambar maupun foto.¹⁷

D. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan proses paling vital dalam penelitian, dalam analisa inilah data yang diperoleh peneliti bisa diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi.¹⁸ Penelitian ini menggunakan teknik analisis data bersifat kualitatif dengan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti menggunakan data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian-uraian untuk dianalisis dengan cara berfikir Induktif yang berangkat dari informasi yang berkaitan dengan peran masjid dalam perkembangan bank syariah di metro.

¹⁷Yusuf, 391.

¹⁸Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2015), 133.

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Masjid Baiturrahman

Masjid ini beralamat di Jl. Pala No. 30 Metro Timur. Dibangun pada tahun 1970. Masjid Baiturrahman mempunyai luas tanah yaitu 2000 m².

Jumlah muazin : 7 orang

Jumlah Imam : 2 orang

Jumlah Khatib : 5 orang

Berikut ini pengurus masjid Baiturrahman:

Ketua : Hi. Yayat S.Nur, S.IP

Wakil ketua : Hi. Nusirwan

Sekretaris : Dalas Jaya Melinting, S.A.N

Wakil Sekretaris : Ega Pealin Yolanda, S.E

Bendahara : Ferdinand, S.SIT

Wakil Bendahara : Suryadi

2. Masjid Al Hamdulillah

Masjid ini beralamat di Jl. Semangka Metro Pusat. Dibangun pada tahun 2005. Masjid ini memiliki luas tanah 500 m².

Jumlah muazin : 4 orang

Jumlah Imam : 6 orang

Jumlah Khatib : 4 orang

Berikut ini pengurus masjid Al Hamdulillah

Ketua : Hi. Masrul Hadi

Wakil : Rodiansayah

Sekretaris : Reno Anthoni

Bendahara : Ismail Arifin, S.E

3. Masjid Al-Hikmah

Masjid ini beralamat di Jl. Kunang Metro Pusat. Dibangun pada tahun 2001. Masjid ini mempunyai luas tanah yaitu 300 m².

Jumlah muazin : 4 orang

Jumlah Imam : 4 orang

Jumlah Khatib : 5 orang

Berikut ini pengurus masjid Al-Hikmah:

Ketua : Hi. Wawan

Wakil Ketua : Darwinansyah

Sekretaris : Edi Purwanto, S.E

Bendahara : Benny Sudira, S.E

B. Peran Masjid Dalam Perkembangan Bank Syariah

1. Sumber Dana dan Penyimpanan Masjid

a. Masjid Baiturrahman

Menurut bapak Ferdinan selaku Bendahara masjid Baiturrahman sumber dana masjid berasal dari: sumbangan, bantuan, infaq, zakat, shadaqah. Terkait penyimpanan masjid menggunakan BRI Syariah.¹⁹

Laporan Penerimaan Dana
Bulan Mei 2021

Saldo kas masjid	Rp. 973.000
Saldo tabungan Bri Syariah	<u>Rp. 23.000.000</u>
Total kas	Rp. 23.973.000
Penerimaan per bulan (4 Kali Jumatan)	
1. Kotak amal	Rp. 4.095.000
2. Uang kas besar	Rp. 5.000.000
3. Terima setoran uang	Rp. 1.000.000
4. Infaq	Rp. 550.000
5. Kotak amal shalat Idul Fitri	Rp. 3.660.000
6. Tambahan tabungan Bri Syariah	<u>Rp. 3.000.000</u>
Total penerimaan perbulan	Rp. 17.305.000
Total kas bulan laporan	<u>Rp. 23.973.000</u>
Total kas	Rp. 41.278.000

¹⁹ Bapak Ferdinan, Bendahara Masjid Baiturrahman, 22 Juli 2021, Wawancara.

Laporan Pengeluaran Dana

Mei 2021

Uang kehoriman petugas jumat dan taklim	Rp. 625.000
Pengambilan tabungan Bri Syariah	Rp. 5.000.000
Rekening listrik	Rp. 205.000
Insentif imam dan bilal tarawih	Rp. 800.000
Upah pasang keramik	Rp. 2.000.000
Beli cap	Rp. 154.000
Beli semen, gembok dan 3 buah kapasitor	Rp. 122.000
Upah pengecatan masjid	Rp. 2.640.000
Biaya pasang lampu hias	Rp. 300.000
Insentif imam idul fitri dan petugas	Rp. 520.000
Bantuan uang kematian	Rp. 730.000
Insentif kebersihan/marbot	Rp. 350.000
Insentif guru TPA	Rp. 600.000
Setor kas ke tabungan Bri Syariah	<u>Rp. 3.000.000</u>
Total pengeluaran	Rp. 17.046.000

b. Masjid Al-Hamdulillah

Menurut bapak Ismail selaku Bendahara masjid Al Hamdulillah sumber dana masjid berasal dari: sumbangan, bantuan, infaq, zakat, shadaqah. Terkait penyimpanan masjid menggunakan bank Muamalat.²⁰

Laporan Penerimaan Dana
Bulan Juni 2021

Saldo kas masjid	Rp. 500.000
Saldo tabungan Bank Muamalat	<u>Rp. 10.000.000</u>
Total kas	Rp. 10.500.000
Penerimaan per bulan (4 Kali Jumatan)	
1. Kotak amal	Rp. 600.000
2. Uang kas besar	Rp. 3.000.000
3. Infaq	Rp. 400.000
4. Kotak amal shalat Idul Fitri	Rp. 2.500.000
5. Tambahan tabungan Bank Muamalat	<u>Rp. 3.000.000</u>
Total penerimaan perbulan	Rp. 9.500.000
Total kas bulan laporan	<u>Rp. 10.500.000</u>
Total kas	Rp. 20.000.000

²⁰ Bapak Ismail, Bendahara Masjid Al Hamdulillah, 22 Juli 2021, Wawancara.

Laporan Pengeluaran Dana

Juni 2021

Uang kehoriman petugas jumat dan taklim	Rp. 400.000
Pengambilan tabungan bank Muamalat	Rp. 3.000.000
Rekening listrik	Rp. 280.000
Insentif kebersihan/marbot	Rp. 350.000
Insentif guru TPA	Rp. 600.000
Setor kas ke tabungan Bank Muamalat	<u>Rp. 2.000.000</u>
Total pengeluaran	Rp. 6.630.000

c. Masjid Al-Hikmah

Menurut bapak Benny selaku Bendahara masjid Al-Hikmah sumber dana masjid berasal dari: sumbangan, bantuan, infaq, zakat, shadaqah. Terkait penyimpanan masjid menggunakan BRI Syariah.²¹

Laporan Penerimaan Dana

Bulan Juni 2021

Saldo kas masjid	Rp. 1.200.000
Saldo tabungan Bri Syariah	<u>Rp. 7.500.000</u>
Total kas	Rp. 8.700.000

Penerimaan per bulan (4 Kali Jumatan)

²¹ Ismail, Wawancara.

1. Kotak amal	Rp. 1.700.000
2. Uang kas besar	Rp. 2.500.000
3. Infaq	Rp. 1.000.000
4. Kotak amal shalat Idul Fitri	Rp. 3.000.000
5. Tambahan tabungan Bri Syariah	<u>Rp. 2.800.000</u>
Total penerimaan perbulan	Rp. 11.000.000
 Total kas bulan laporan	<u>Rp. 8.700.000</u>
Total kas	Rp. 19.700.000

Laporan Pengeluaran Dana

Juni 2021

Uang kehoriman petugas jumat dan taklim	Rp. 700.000
Rekening listrik	Rp. 300.000
Insentif imam	Rp. 100.000
Insentif kebersihan/marbot	Rp. 475.000
Insentif guru TPA	Rp. 300.000
Setor kas ke tabungan Bri Syariah	<u>Rp. 1.500.000</u>
Total pengeluaran	Rp. 3.375.000

2. Kontribusi Masjid Terhadap Bank Syariah

a. Masjid Baiturrahman

Menurut bapak Ferdinan masjid menggunakan bank syariah supaya terhindar dari riba. Dimulai pada tahun 2010

menggunakan bank konvensional yaitu bank BRI lalu berpindah ke BRI Syariah. Menurutnya bagi hasil yang diterimanya itu bisa membantu penambahan dana yang disimpannya di bank syariah dan membantu dalam sarana dan prasarana yang ada di masjid. Masjid sangat mendukung adanya bank syariah yang ada di metro ini selain daripada akad yang sesuai dengan prinsip syariah. Terkait dengan perkembangan bank syariah di metro ia berharap lebih berkembang lagi hingga pelosok daerah supaya masyarakat lebih banyak menggunakan bank syariah. Sementara itu menurutnya bank syariah belum pernah mengajak kerjasama kepada masjid, oleh karena itu tidak ada kegiatan yang berhubungan dengan bank syariah, ataupun bank syariah juga tidak pernah mensosialisasikan ke masjid ini. Jadi selama ini masjid hanya sebatas menggunakan bank syariah saja.²²

b. Masjid Al Hamdulillah

Menurut wawancara dengan bapak Ismail selaku bendahara masjid Al Hamdulillah, masjid menggunakan bank syariah dari tahun 2015. Pak Ismail sangat senang dengan perkembangan bank syariah di metro yang sudah terlihat signifikan. Menurutnya perkembangan ini didukung oleh masyarakat yang semakin banyak menggunakan bank syariah oleh karena itu

²² Ferdinan, Bendahara Masjid Baiturrahman, Wawancara.

adanya perkembangan bank syariah di metro. Salah satu cara mendukung perkembangan bank syariah masjid Al Hamdulillah yang sering melakukan Pengajian rutin sering memberikan ceramah terkait riba yang terdapat di bank konvensional. Menurutnya kesadaran masyarakat bisa dimulai dari pengurus masjid yang seharusnya tau terdapat riba di bank konvensional karena kegiatannya tidak berdasarkan prinsip syariah atau menggunakan sistem bunga. Pak Ismail berharap kontribusi tersebut bisa terus mendukung perkembangan bank syariah di metro.²³

c. Masjid Al-Hikmah

Menurut wawancara dengan bapak Benny selaku bendahara masjid Al-Hikmah, masjid mulai menggunakan bank syariah pada tahun 2015. Terkait dengan kontribusinya terhadap bank syariah masjid sering mengadakan kegiatan terhadap anak-anak yang mengaji di masjid Al-Hikmah untuk menabung. Hal ini tentunya memberikan cara menabung sejak dini dan terhadap ibu-ibu yang melakukan pengajian rutin di masjid, sering juga diisi dengan ceramah berisi menghindari riba salah satunya adalah menggunakan jasa bank syariah. Menurutnya kurangnya sosialisasi dari pihak bank syariah sehingga banyak dari jamaahnya masih menggunakan bank konvensional. Dan

²³ Ismail, Bendahara Masjid Al Hamdulillah, Wawancara.

terhadap bagi hasil yang diterima masjid tentunya dapat digunakan untuk keperluan masjid serta ia berharap bank syariah bisa lebih untuk mengajak masyarakat demi perkembangan bank syariah.

C. Analisis Peran Masjid Terhadap Perkembangan Bank Syariah

Untuk optimalisasi peran masjid dapat dibagi menjadi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan iman dan taqwa

Dalam hal ini dilakukan kegiatan pengajian, menyelenggarakan kegiatan sosial keagamaan seperti peringatan penyambutan hari-hari besar islam dan tahun baru hijriyah, pelepasan dan penyambutan jamaah haji dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 masjid meningkatkan iman dan taqwa yang memberikan bantuan terhadap perkembangan bank syariah yaitu melakukan pengajian seperti adanya ceramah berisi tentang menjauhi riba. Terlihat dengan wawancara dengan bapak Ismail dan bapak Benny. Masjid sering melakukan pengajian yang berhubungan dengan riba menjadi salah satu kontribusi yang dilakukan oleh masjid Al Hamdulillah dan masjid Al-Hikmah. Sementara itu masjid Baiturrahman merasa tidak pernah diajak kerjasama atau menerima sosialisasi dari pihak bank syariah sehingga masjid ini hanya sebatas menabung saja.

2. Meningkatkan pendidikan

Dalam hal ini dapat dilakukannya kegiatan seperti mengaji ataupun membentuk lembaga pendidikan formal mulai taman kanak-kanak, meningkatkan ketrampilan khusus seperti bahasa, komputer, menjahit.

Berdasarkan wawancara dengan 3 masjid hanya masjid Al-Hikmah yang memberikan kontribusi terhadap perkembangan lewat pendidikan yaitu mengajarkan anak-anak untuk giat menabung sejak dini.

3. Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan

Dalam hal ini dapat dilakukan kegiatan seperti pertemuan silaturahmi antara pengelola masjid dengan seluruh jamaah.

Berdasarkan wawancara dengan 3 masjid meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan selain silaturahmi antara pengelola masjid dengan seluruh jamaah masjid juga sangat mengharapkan kehadiran bank syariah untuk sosialisasi dan mengajak jamaah lain yang belum menggunakan bank syariah.

4. Meningkatkan ekonomi jamaah

Dalam hal ini dapat dilakukan kegiatan seperti memanfaatkan sumber alam, membangun kerjasama anggota jamaah masjid dalam menumbuhkan ekonomi dengan memanfaatkan tenaga ahli sesuai dengan situasi ditempat.

Berdasarkan wawancara dengan 3 masjid meningkatkan ekonomi jamaah dalam menumbuhkan ekonomi yaitu jamaah bisa melakukan

pembiayaan di bank syariah yang bisa digunakan untuk membuka usaha jamaah sesuai dengan situasi yang ada.

Pengelolaan keuangan meliputi pengadaan uang, pembelanjaan yang tepat dan administrasi yang baik. Uang masjid adalah uang amanat, karena itu pengeluarannya didasarkan pada prinsip kehati-hatian berdasarkan suatu rencana yang sungguh-sungguh jelas dan nyata untuk keperluan masjid.²⁴

Menurut ketiga masjid yaitu masjid Baiturrahman, masjid Al-Hamdulillah, dan masjid Al-Hikmah pengelolaan keuangan meliputi sarana dan prasarana (perbaikan masjid), kebersihan, dakwah (misalnya khotbah jumat untuk konsumsi).

Bank syariah memiliki tanggung jawab sosial dan berkewajiban untuk mengeluarkan zakat serta mengelola (menghimpun, mengelola, mendistribusikan). Hal ini merupakan fungsi dan peran yang melekat pada bank syariah. Hal ini mengandung pengertian bahwa bank syariah harus mempunyai komitmen untuk ikut serta mendorong masyarakat kepada kehidupan yang lebih baik melalui aktifitasnya melakukan mobilisasi dana-dana sosial (zakat, infaq, shodaqoh) serta mendidik masyarakat mengelola dana yang mereka miliki dengan baik dan benar.²⁵

²⁴ Zainal, *Masjid Silaturahmi dan Sepenggal Kisahnya*, 140.

²⁵ Ahmad Rodoni, *Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Bestari Buana Murni, 2008), 73.

Berdasarkan wawancara dengan 3 masjid manfaat yang bisa dirasakan adalah dengan adanya bagi hasil yang didapat tentunya bisa membantu dalam menambah dana masjid yang bisa digunakan untuk sarana dan prasarana masjid. Tentunya jika banyak masjid yang terus menggunakan bank syariah hal ini bisa lebih mendorong perkembangan bank syariah khususnya yang ada di metro.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa peran masjid terhadap perkembangan bank syariah berdampak positif dikarenakan meningkatkan iman dan taqwa, memberikan pengetahuan tentang bank syariah kepada jamaah sehingga bisa menambah nasabah bank syariah, memberikan pengetahuan kepada jamaah agar terhindar dari unsur maisyir, gharar, riba dan bathil.

B. Saran

Kepada pihak masjid agar tetap menjaga keuangan masjid dengan baik dan terus menggunakan bank syariah. Hal ini tentunya salah satu cara masjid mendukung perkembangan bank syariah yang ada di metro.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Mas'adi, Ghufron. *Fiqh Muamalah Kontekstual*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012.
- Ali, Zainudin. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika, 2014.
- Amalia, Euis. *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009.
- Arif Budiman, Mochamad, dan Mairijani. "Peran Masjid Dalam Pengembangan Bank Syariah Di Kota Banjarmasin." *AT-TARADHI* 7 (Desember 2016): 2.
- Ayub, Moh. *Manajemen Masjid*. Jakarta: Gema Insasni, 1996.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Ferdinan, Bapak. Bendahara Masjid Baiturrahman, 22 Juli 2021.

- Fikri Abshari, Abdul. "Strategi Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat."
Skripsi, 2011.
- Fitri Rahayu, Anik. "Pembangunan Masjid Nurul Huda di Desa Lowayu Dukun
Gresik," 2018.
- Ismail, Bapak. Bendahara Masjid Al Hamdulillah, 22 Juli 2021.
- kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama, 2015.
- Rifa'i, A. Bachrun, dan Moch Fakhruroji. *Manajemen Masjid*. Bandung: Benang
Merah, 2005.
- Rodoni, Ahmad. *Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Bestari Buana Murni,
2008.
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia,
2019.
- Sumar'in. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sutarmadji, Ahmad. *Visi, Misi dan langkah strategis;Pengurus Dewan Masjid
Indonesia dan Pengeloa Masjid*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2002.
- Taufani, Suteki dan Galang. *Metodologi Penelitian Hukum*. Depok: Rajawali
Pers, 2018.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*.
Jakarta: Prenada Media, 2016.

ALAT PENGUMPUL DATA
PERAN MASJID DALAM PERKEMBANGAN BANK SYARIAH DI
METRO

A. METODE WAWANCARA

1. Sejak kapan dana masjid di simpan di bank syariah?
2. Darimana sajakah sumber dana di masjid ini?
3. Apa yang melatarbelakangi masjid menggunakan bank syariah?
4. Manfaat apa saja yang dirasakan setelah menggunakan bank syariah?
5. Apakah pernah bank syariah mengajak kerjasama masjid?
6. Apakah pernah bank syariah sosialisasi ke masjid ini?
7. Kontribusi apa yang diberikan masjid dalam mendukung perkembangan bank syariah?

B. DOKUMENTASI

1. Sejarah Masjid
2. Struktur Masjid

Metro, Maret 2021

Peneliti

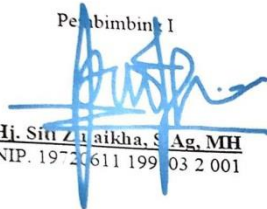


Sintia Meilinda
NPM.1602100190

Mengetahui

Pembimbing

Pembimbing I



Hj. Siti Zulaikha, S. Ag. MH
NIP. 19720611199032001



M. Hanani Zuardi, S.H.I., M.S.I MSI
NIP. 198007182008011012

PERAN MASJID DALAM PERKEMBANGAN BANK SYARIAH DI

METRO

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

- B. Pertanyaan Penelitian**
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**
- D. Penelitian Relevan**

BAB II LANDASAN TEORI

A. Masjid

1. Pengertian Masjid
2. Fungsi Masjid
3. Peran Masjid
4. Manajemen Masjid
5. Pengelolaan
6. Tujuan pengelolaan
7. Pedoman Pengeluaran
8. Prinsip-prinsip Umum Pengeluaran

B. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariaah
2. Fungsi Bank Syariah
3. Produk Bank Syariah
4. Kontribusi

BAB II METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian**
- B. Sumber Data**
- C. Teknik Pengumpulan Data**

D. Teknik Analisis Data

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Masjid

B. Peran Masjid dalam Perkembangan Bank Syariah

1. Sumber Dana dan Penyimpanan Dana Masjid
2. Kontribusi Masjid Terhadap Bank Syariah

**C. Analisis Peran Masjid dalam Perkembangan Bank Syariah di
Metro**

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

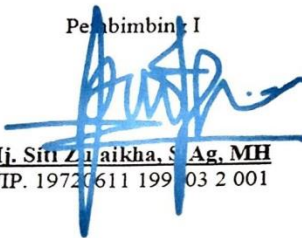
Metro, Maret 2021

Peneliti



Sinta Meilinda
NPM.1602100190

Pembimbing I



Hj. Siti Zulaikha, S. Ag, MH
NIP. 19720611 199 03 2 001

Mengetahui

Pembimbing



M. Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I
NIP. 19800718 200801 1012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 1350/In.28 3/D.1/PP.00.9/06/2020 09 Juni 2020
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
 2. M. Hanafi Zuardi, S.H., M.S.I
- di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa .

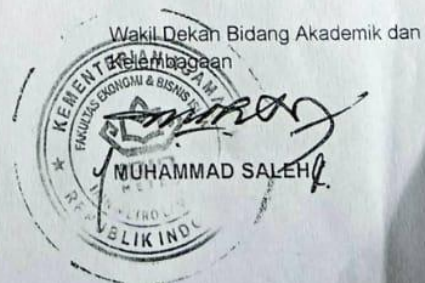
Nama : Sinta Meilinda
NPM : 1602100190
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Persepsi, Preferensi, Sikap Dan Perilaku Takmir Masjid Terhadap Bank Syariah (Study Kasus Kelurahan Iring Mulyo)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi .
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



5/24/2021

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1412/In.28/D.1/TL.01/05/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SINTA MEILINDA**
NPM : 1602100190
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Masjid Di Kelurahan Iringmulyo Metro Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN BANK SYARI'AH SEBAGAI MITRA PENGELOLA KEUANGAN MASJID (STUDI KASUS DI KELURAHAN IRINGMULYO KECAMATAN METRO TIMUR LAMPUNG)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Mei 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Prof. Dr. H. FARZUCI NOOR, MS

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/mhs-daftar-research2-qrcode.php>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-713/In.28/S/U.1/OT.01/07/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SINTA MEILINDA
 NPM : 1602100190
 Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

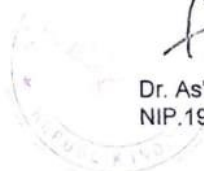
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1602100190

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Juli 2021
 Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
 NIP.19750505 200112 1 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A, Inggmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung. 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Sinta Meilinda
NPM : 1602100190
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Peran Bank Syariah Sebagai Mitra Pengelola Keuangan Masjid (Studi Kasus di Kelurahan Inggmulyo Kecamatan Metro Timur Lampung)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 20%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 22 Juli 2021
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Dliyaul Haq, M.E.I.
NIP.19810121201503002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

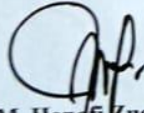
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sinta Meilinda Fakultas/Jurusan : FEBI/ Perbankan Syariah
 NPM : 1602100190 Semester : IX

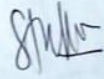
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		II		
1.	Senin 25/07 2023	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Huruf sesuai dg buku pedoman keuom LPPM. Bandung - Times New Roman font 12 4 kata untuk TTR 10 - penulis X → peneliti - penomoran halaman. - Semua teman/hasi pengamatan peneliti tentu apa yg terjadi di luar lapangan masukin dalam CBM. - Sebnarkn antara pertanyan pen dg LBM. 	

Diketahui :
 Dosen Pembimbing II


M. Hanafi Zuardi, S.H., M.S.I
 NIP.19800718 200801 1012

- outung
 - Bos II
 - Bos III

Mahasiswa Ybs,


Sinta Meilinda
 NPM. 1602100190



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouni.ac.id Email: iainmetro@metrouni.ac.id

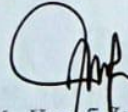
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

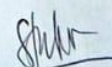
Nama : Sinta Meilinda Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS
 NPM : 1602100190 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan
1.	Rabu 16 Sept 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah keror pada ulam cover pers air lagi. - Undag? = perbantuan syaria ganti yg baru - Fot. 2. fotomaking ganti dg huruf TMR ulam. W - Penulisan halaman awal bus di bawah bagian terjem - Jangan gunakan blog sebagai referensi. - Jangan terlalu banyak jebrak metode penelitian. - Penulisan daftar pustaka lihat buku pedoman.

Diketahui :
 Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.


 M. Hanafi Yuwardi, M.S.I
 NIP.198007182008011012


 Sinta Meilinda
 NPM. 1602100190



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : Sinta Meilinda Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS
NPM : 1602100190 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan
	Kamis 24 Sept	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terkait lokasi penelitian, coba upayakan. Jelaskan lebih detail lagi. Kalau perlu disebutkan semuanya, yg lokasi yg menjadi objek kajianmu. 2. Pada judul. Jangan tulis studi kasus di Kelurahan Ir. Mul \Rightarrow Alasan kenapa? yg sebenarnya adalah Studi Kasus pada 10 masjid di wilayah kecamatan Iring Mulyo Metro Timur Lampung. 3. Pada Daftar Pustaka, coba dibarengi spasi pada anfr. Hemmy menjadi spasi ganda double spasi, jangan lebih.

Diketahui :
Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,


M. Hanafi Luardi, M.S.I
NIP.198007182008011012


Sinta Meilinda
NPM. 1602100190



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroains.ac.id Email: iainmetro@metroains.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : Sinta Meilinda Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS
 NPM : 1602100190 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan
		<p>Konsep Ace / Bob ?, ii dan iii</p> <p>12/120 kerja daftar pustaka.</p> <p>- Lanjutkan Bimb. ke Pemb. Utama (1) sebelum lanjut diseminasi.</p>

Diketahui :
 Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.


 M. Hanafi Zuardi, M.S.I
 NIP.198007182008011012


 Sinta Meilinda
 NPM. 1602100190

Assalamualaikum, maaf bu mengganggu waktunya saya sinta meilinda npm 1602100190 ingin mengumpulkas berkas proposal yg sudah di acc oleh pembimbing 2, mohon bimbingan selanjutnya bu. Terimakasih wassalamualaikum

Lampiran



SINTAMEILINDA PROPOSAL.docx



FORMULIR PEMBIMBING SATU.pdf



SK pembimbing.pdf



formulir bimbingan pa 2.pdf

Komentar kelas



Satajafi Yusza 13 Okt

Kalau tidak salah, ini sudah pernah ibu koreksi ya? tapi kok tidak ada catatan dari ibu? kemudia ibu baca lagi belum ada perubahan? karena belum nampak masalah yang hendak dikritisi. aSumber data Primer juga belu jelas, yang dimaksud denga pertimbangan dan kriteria itu apa lalu akan digunakan seperti apa? Penulisan daftar pustaka juga belum benar.



Sinta Meilinda

13 Okt

Assalamualaikum bu, berikut revisi proposal atas nama sinta meilinda npm 1602100190 dengan catatan:

1. Belum nampak masalah yang hendak dikritisi
2. Sumber data primer belum jelas, yg dimaksud dengan pertimbangan dan kriteria itu apa lalu akan digunakan seperti apa
3. Penulisan daftar pustaka belum benar

Lampiran



REVISI 1,2,3.docx

Komentar kelas



Satajafi Yusza 14 Okt

ACC proposal untuk diseminarkan, lengkapi unsur-unsurnya, lampirkan hasil uji turnitin



Sinta Meilinda 14 Okt

Alhamdulillah, terimakasih ibu 🙏

Ular dan Capri



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Sinta Meilinda
 NPM : 1602100190

Fakultas/Jurusan : FEBI/ PBS
 Semester/TA : X/2021

No	Hari/ Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 9-02-2021	Seputaran APD yang ada dalam kerangka teori. - Bab II. Kerangka teorinya masih sedikit. Coba ditambahkan lagi teorinya terkait dengan pengelolaan keuangan majelis	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa

M. Hanan Zuhdi, S.H.I., M.S.I
 NIP. 198007182008011012

Sinta Meilinda
 NPM. 1602100190



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syarlah.metrouniv.ac.id; e-mail: syarah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


NAMA : Sinta Meilinda
 NPM : 1602100190


Fakultas/Jurusan : FEBI/ PBS
 Semester/TA : X/2021

No	Hari/ Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Rahaf 10 Maret	<ul style="list-style-type: none"> - Kategori pengeluaran keum. yg ditanggung (itu seperti apa maksudnya?) - Perbedaan antara dua masjid dan dua syaria? Apa batas definisinya? - Apakah lagi pengemb. APD sesuai dengan teori? 	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa


M. Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I
 NIP. 198007182008011012


Sinta Meilinda
 NPM. 1602100190



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syahiah.metrouniv.ac.id; e-mail: syahiah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Sinta Meilinda
 NPM : 1602100190

Fakultas/Jurusan : FEBI/ PBS
 Semester/TA : X/2021

No	Hari/ Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Rabuf 18.03.2021	<ul style="list-style-type: none"> - Ace / Bab 1. 1 dan 10 - juga daftar pustaka - Revisi buat APD nya. 	

Dosen Pembimbing II

M. Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I
 NIP. 198007182008011012

Mahasiswa

Sinta Meilinda
 NPM. 1602100190



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Sinta Meilinda
 NPM : 1602100190

Fakultas/Jurusan : FEBI/ PBS
 Semester/TA : X/2021

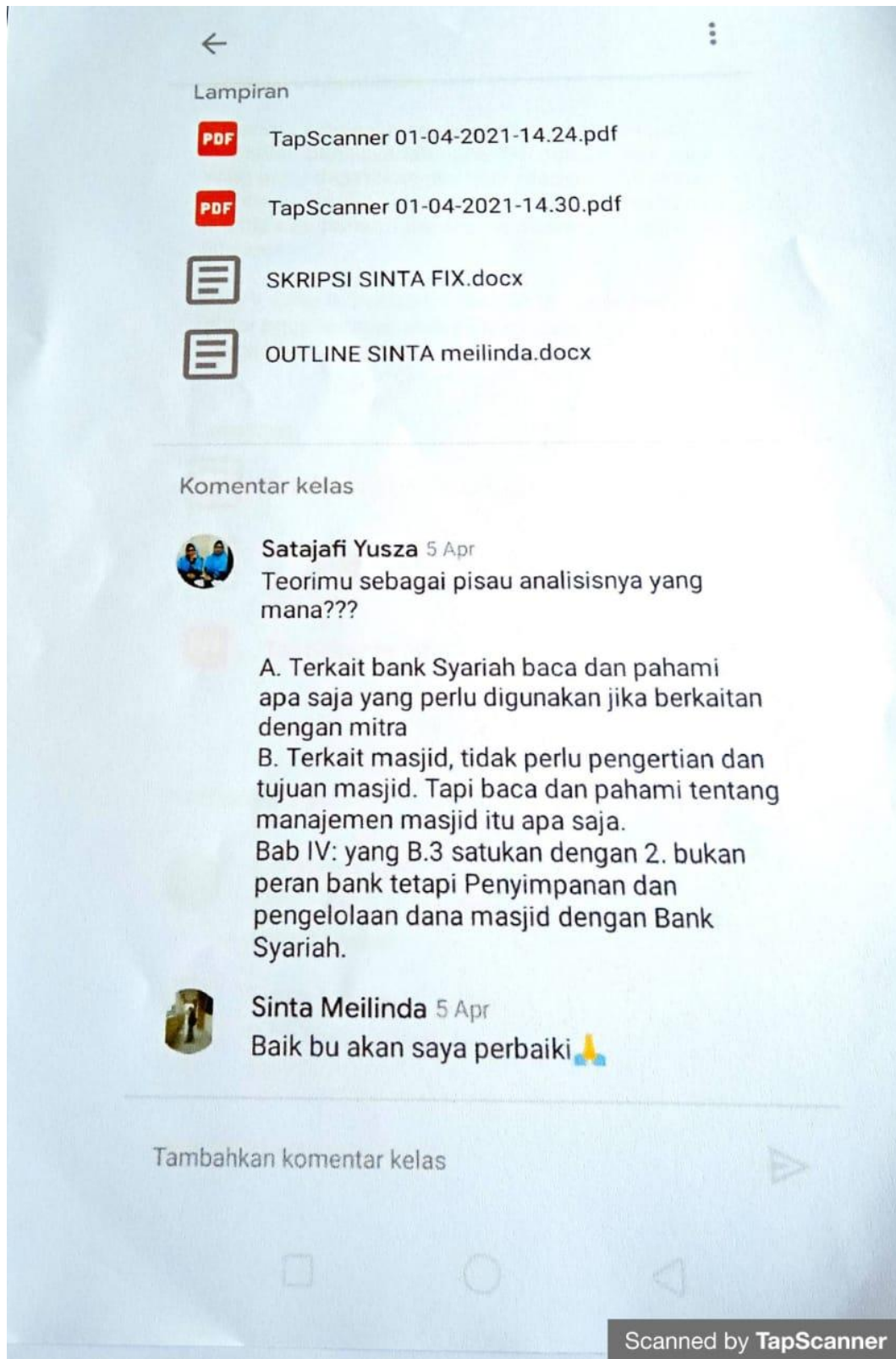
No	Hari/ Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 26-07-2021	Ace 7 APD dan outline	

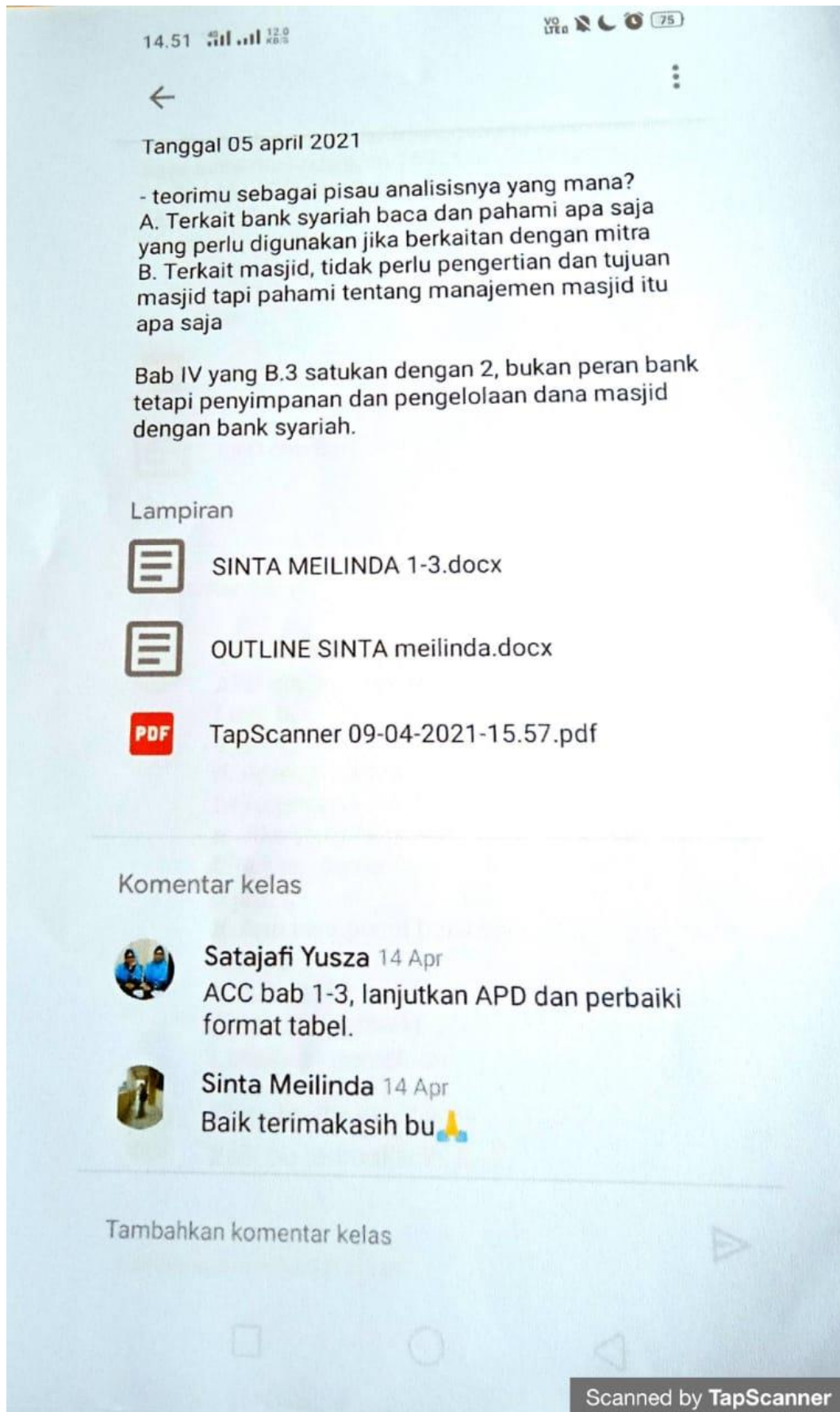
Dosen Pembimbing II

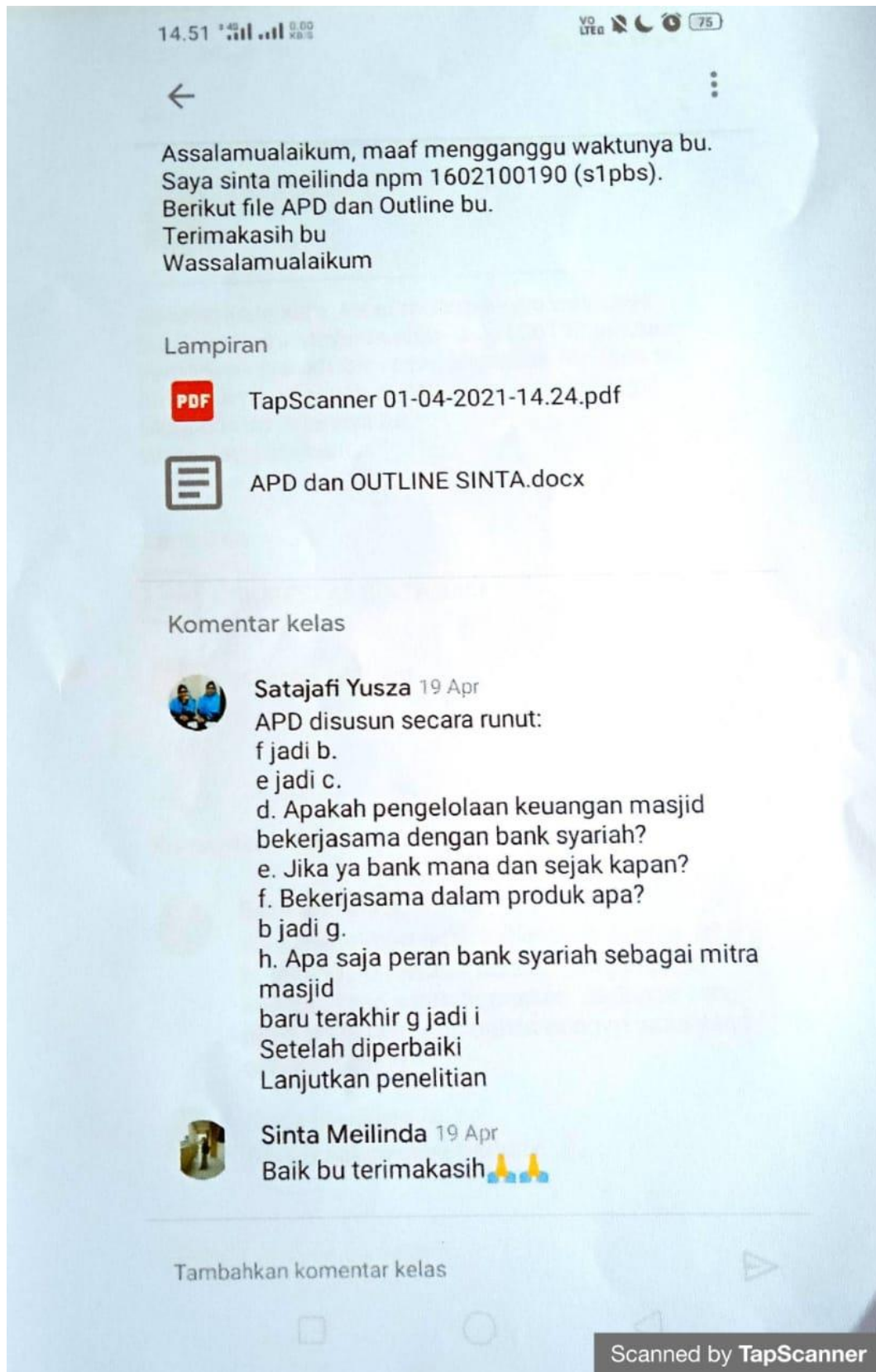
Mahasiswa

M. Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I
 NIP. 198007182008011012

Sinta Meilinda
 NPM. 1602100190









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

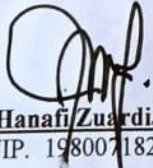
NAMA : Sinta Meilinda
 NPM : 1602100190


Fakultas/Jurusan : FEBI/ PBS
 Semester/TA : X/2021

No	Hari/ Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tanggapan Dosen
	Kamis 27 Mei '21	<ul style="list-style-type: none"> - Penulisan footnote, gender huruf TRK (10) - Isi pada pembahasan coba ditambahkan lagi. Masih terlalu sedikit jangan hanya melaporkan apa yg kalian tanyakan. Tapi juga akan lebih baik jika diberikan analisis tambahan. Atau juga bisa diberikan pengembangan/ penambahan APD - Penulisan abstrak dibuat 1 atau sesuai dengan format yg sy sampaikan. - Daftar pustaka, perhatikan pembaruan spacing. 	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa


M. Hanafi/Zuardi, S.H.L., M.S.I
 NIP. 198007182008011012


Sinta Meilinda
 NPM. 1602100190



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Sinta Meilinda
 NPM : 1602100190

Fakultas/Jurusan : FEBI/ PBS
 Semester/TA : X/2021

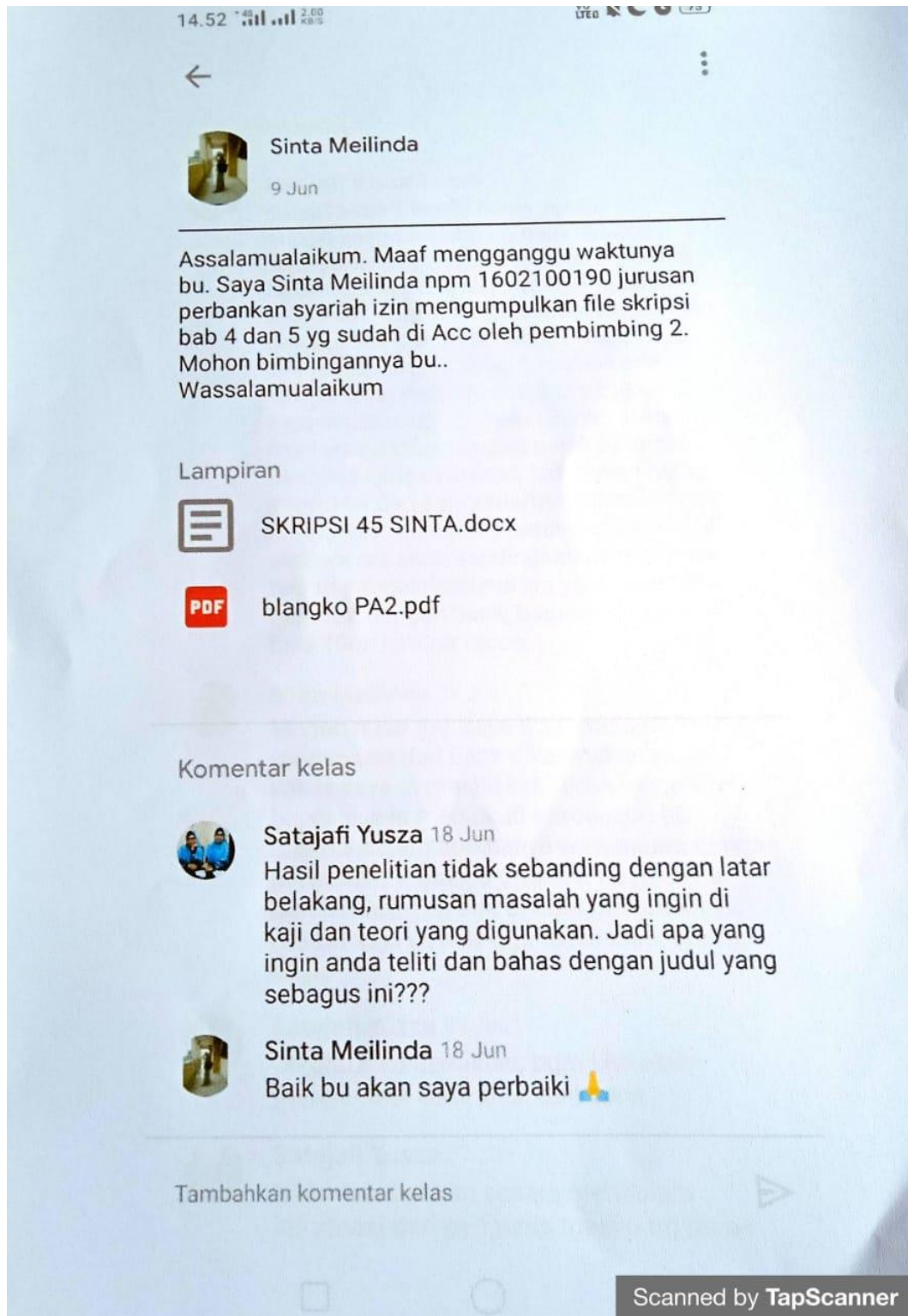
No	Hari/ Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Robay 9 Juni 2021	- Ace 7 Bab 1, 2, 3, 4 dan 5 - dan daftar pustaka - Laporan Bimbingan ke Pens. 1 (Catatan 2)	

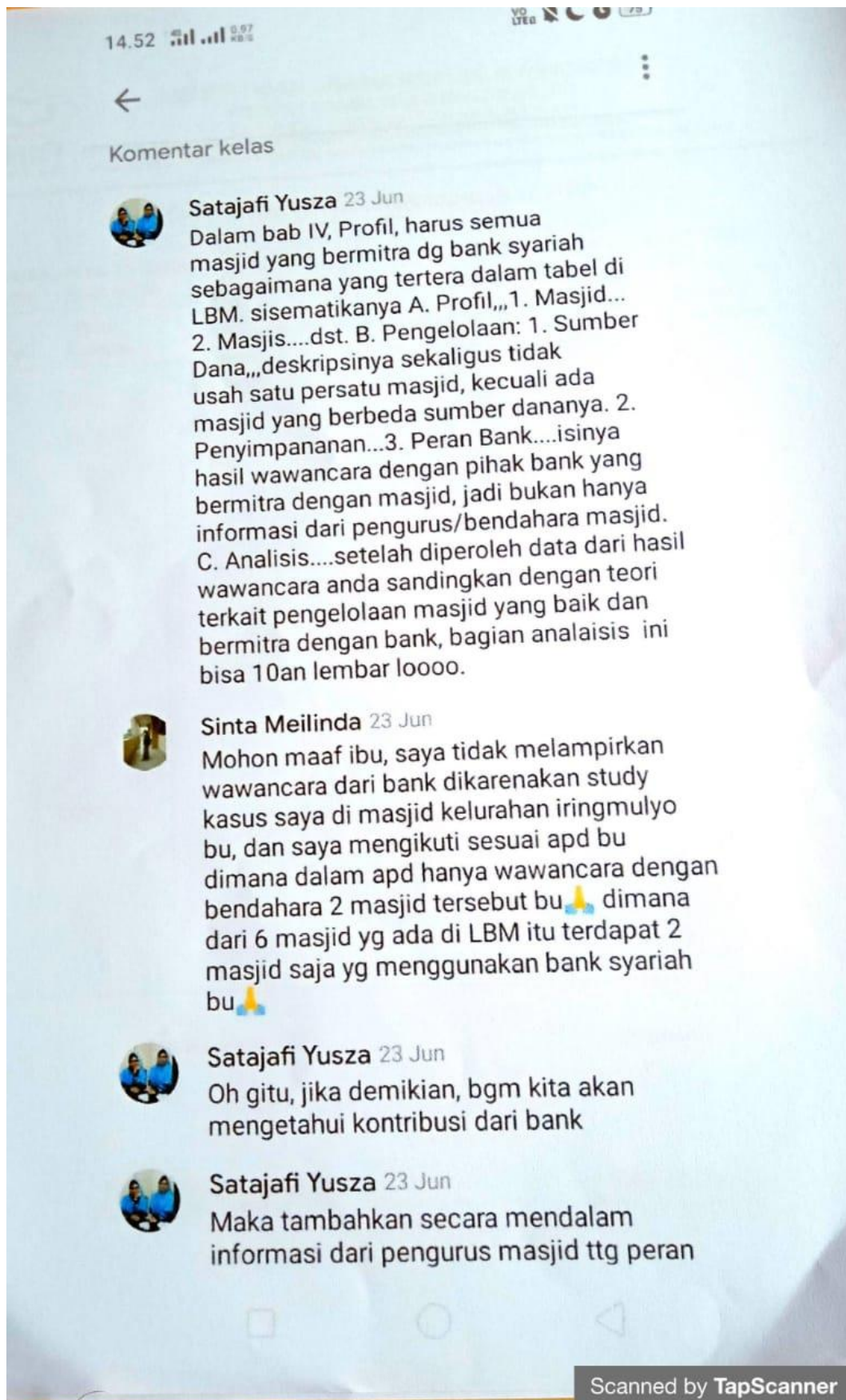
Dosen Pembimbing II

Mahasiswa

M. Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I
 NIP. 198007182008011012

Sinta Meilinda
 NPM. 1602100190







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Sinta Meilinda
NPM : 1602100190


Fakultas/Jurusan : FEBI/ PBS
Semester/TA : X/2021

No	Hari/ Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 14 Juli 2021	Lengkapi unsur-unsurnya mulai Cover sampai lampiran, Acc dimuna rasahkan.	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa

Siti Zulaikha, S.Ag., MH
 NIP. 1972061119983032001


Sinta Meinnua
 NPM. 1602100190

LAMPIRAN









DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Sintia Meilinda, lahir pada tanggal 14 Mei 1998 di Sukadana Lampung Timur. Anak dari pasangan Bapak Damsah dan Ibu Sriyuna, Peneliti merupakan anak Kedua dari dua bersaudara, peneliti mempunyai saudara laki-laki yang telah meninggal dunia pada tahun 2017 bernama Alm. Doni Anggriawan. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 01 Metro timur lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 02 Metro Timur lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan di SMK Budi Utomo Way Jepara Lampung Timur lulus pada tahun 2016, selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan mengambil jurusan Perbankan Syariah.